



IMPLEMENTASI SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 SIRAH PULAU PADANG TERHADAP PENGARUH MINAT KUNJUNG SISWA

Dita Oktaviana

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: ditaviana22@gmail.com

Info Article	<p>Abstract : <i>As we know information cannot be separated from humans for the sake of daily survival, information is also available in various forms and places of provision, one of which is the library. Libraries are indistinguishable from schools because they influence teaching and learning activities. In this article, the author uses a qualitative approach method so as to produce data that has been analyzed by the author regarding the reasons why the implementation of library facilities and infrastructure influences student interest in visiting SMP N 1 Sirah Pulau Padang. The results showed that the data obtained at the SMP N 1 SP library. Padang as a whole regarding facilities and infrastructure is quite complete. Starting from the library room which is quite spacious when compared to other school libraries in this sirah padang island area, besides that, the interior arrangement is quite appropriate to be called a library. The arrangement and arrangement of the books are in accordance with their respective classification numbers, it's just that the pasting of the book numbers has not been evenly distributed, only on certain books that have book numbers on the back of the book.</i></p>
Received :	
02 Oktober 2024	
Revised :	
01 November 2024	
Accepted :	
02 Desember 2024	
Publication :	
30 Desember 2024	
Keywords:	
<i>Information, School,</i>	
<i>Library</i>	
Kata Kunci:	
Informasi, Sekolah,	
Perpustakaan	
Licensed Under a	
Creative Commons	
Attribution 4.0	
International	
License	
	
<p>Abstrak: Informasi pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari manusia demi keberlangsungan hidup sehari-hari, informasi juga tersedia dalam berbagai bentuk dan tempat penyediaannya salah satunya perpustakaan. Perpustakaan tidak bisa dibedakan dari sekolah karena mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar. Pada artikel kali ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif sehingga menghasilkan data yang sudah di analisa oleh penulis mengenai alasan mengapa implementasi sarana dan prasarana perpustakaan terhadap pengaruh minat kunjung siswa pada SMP N 1 Sirah Pulau Padang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Bahwasannya data yang didapat pada perpustakaan SMP N 1 SP. Padang ini secara keseluruhan mengenai fasilitas dan sarana prasarananya cukup lengkap. Mulai dari ruangan perpustakaan yang cukup luas jika dibandingkan dengan perpustakaan sekolah lain yang ada didaerah sirah pulau padang ini, selain itu juga dalam penataan interior sudah cukup sesuai disebut dengan perpustakaan. Penataan dan penyusunan bukunya sudah sesuai dengan berdasarkan nomor klasiifikasinya masing-masing hanya saja dalam penempelan nomor bukunya belum merata, hanya pada buku-buku tertentu saja yang memiliki nomor buku yang ada dipunggung bukunya</p>	

INTRODUCTION

Seperti yang kita bahwasannya informasi tidak dapat kita pisahkan dari ruang lingkup kehidupan manusia, karena informasi memiliki peran dan manfaat yang besar bagi seluruh makhluk hidup sesuai dengan kebutuhan dan keperluannya masing-masing. Keberadaan informasi tidak dapat dipisahkan dari manusia karena manusia bergantung pada informasi untuk menjalani kehidupan, berkomunikasi, dan berkembang. Berikut beberapa alasan utama:

1. **Kebutuhan Dasar untuk Pengambilan Keputusan**, Manusia menggunakan informasi untuk memahami lingkungan, mengevaluasi pilihan, dan membuat keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Pendorong Pengetahuan dan Pembelajaran**, Informasi menjadi dasar untuk memperoleh pengetahuan, belajar, dan mengembangkan kemampuan baru.
3. **Komunikasi dan Interaksi Sosial**, Manusia berkomunikasi dengan berbagi informasi, baik secara verbal, tulisan, maupun digital. Ini adalah inti dari hubungan dan interaksi sosial.
4. **Adaptasi terhadap Perubahan**, Informasi membantu manusia beradaptasi dengan perubahan lingkungan, teknologi, dan budaya.
5. **Perkembangan Peradaban**, Peradaban manusia dibangun atas dasar penyebaran, penyimpanan, dan penggunaan informasi, seperti dalam sains, seni, dan teknologi.

Dengan kata lain, informasi adalah elemen kunci yang menghubungkan manusia dengan dunia sekitarnya dan mendorong perkembangan pribadi maupun kolektif. Informasi itu sendiri adalah data yang telah diolah, diorganisasi, atau disusun sehingga memiliki makna dan dapat digunakan untuk memahami sesuatu, membuat keputusan, atau menyelesaikan masalah. Informasi itu biasanya berupa informasi pengetahuan baik itu secara umum maupun spesifik. Informasi juga biasanya bisa didapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung bisa didapatkan dari alat indra, dan tempat yang menyediakan sumber informasi salah satu contohnya ialah perpustakaan. Informasi secara tidak langsung bisa diperoleh dari internet, dan media elektronik seperti televisi, dan radio.

Berbicara mengenai perpustakaan merupakan suatu hal yang tentu saja tidak lagi asing bagi semua orang, Perpustakaan merupakan lembaga atau tempat yang berfungsi sebagai pusat penyimpanan, pengelolaan, dan penyebaran informasi dalam berbagai bentuk, seperti buku, jurnal, dokumen digital, hingga sumber multimedia lainnya. Sebagai institusi yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat,

perpustakaan menyediakan akses terhadap pengetahuan, ilmu pengetahuan, dan informasi yang menjadi fondasi utama untuk pembelajaran, penelitian, dan pengembangan diri. Dalam perkembangannya, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan koleksi fisik, tetapi juga bertransformasi menjadi pusat komunitas dan teknologi. Digitalisasi dan integrasi teknologi informasi telah memungkinkan perpustakaan menyediakan akses terhadap sumber daya digital seperti e-book, database online, dan jurnal elektronik. Hal ini memperluas cakupan peran perpustakaan dalam mendukung literasi informasi dan inklusi digital.

Perpustakaan juga memiliki nilai sosial yang tinggi sebagai ruang publik yang inklusif, di mana individu dari berbagai latar belakang dapat memperoleh akses yang sama terhadap pengetahuan. Selain itu, perpustakaan sering menjadi tempat belajar, ruang diskusi, atau penyelenggara kegiatan komunitas yang memperkuat interaksi sosial. Secara keseluruhan, perpustakaan adalah sarana penting untuk meningkatkan literasi, mendukung inovasi, dan menjaga warisan budaya serta pengetahuan manusia agar dapat diakses oleh generasi sekarang maupun yang akan datang. Perpustakaan secara umum memiliki arti sebagai suatu tempat yang dimana didalamnya menyimpan berbagai jenis informasi melalui berbagai media, baik media cetak maupun non cetak. Perpustakaan juga sangat berguna baik di sekolah maupun perguruan tinggi, sehingga banyak orang bilang bahwa perpustakaan adalah jendela ilmu. Perpustakaan yang berada disekolah sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dan juga berguna demi keberlangsungan kegiatan sekolah lainnya, dan juga merupakan salah satu faktor pendukung disetiap sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan suatu perpustakaan yang berada dilingkungan sekolah, yang menyediakan berbagai macam jenis buku yang dapat membantu para siswa menjawab pertanyaan dan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru-guru. Oleh karena itu mengapa setiap sekolah harus memiliki perpustakaan. Dengan begitu diharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik atau meningkat. Akan tetapi, pada kenyataannya dengan adanya perpustakaan sekolah pun tidak membuat hasil belajar siswa menjadi baik, ini semua terjadi karena keberadaan perpustakaan sekolah yang hanya mengandalkan bantuan buku dari pemerintah atau lembaga tertentu. Hal itu juga yang mempengaruhi jumlah minat kunjung yang ada di perpustakaan sekolah. Oleh karena itu pada artikel ini akan membahas mengenai implementasi fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah sehingga dapat mempengaruhi jumlah minat kunjung siswa yang ada disekolah. Namun, pada artikel kali ini lebih

membahas pada ruang lingkung perpustakaan sekolah menengah atas negeri 1 sirah pulau padang.

METHOD

Penelitian ini dilakukan pada saat program kuliah kerja nyata diberlangsungkan pada mulai tanggal 5 febuari 2024 sampai dengan 5 maret 2024 yang dimana berlangsung selama kurang lebih 30 hari. Lokasi penelitian kali ini bertempat disalah satu sekolah yang ada diwilayah kecamatan sirah pulau padang. Namun, bukan di desa terate karena didesa ini tidak memiliki smp. Penelitian ini diambil dari observasi langsung diperpustakaan SMP N 1 Sirah Pulau Padang Kecamatan Ogan Komerling Ilir.

Metode penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan observasi secara langsung. **Penelitian Kualitatif Deskriptif** adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan dalam bentuk narasi atau deskripsi, tanpa manipulasi variabel atau pengujian hipotesis. Penelitian ini berfokus pada "apa yang terjadi" dalam suatu konteks tertentu untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang suatu fenomena. Menurut John W. Creswell dalam buku *Research Design* Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang di anggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Metode penelitian kualitatif ini juga merupakan suatu metode penelitiannya dilakukan dengan cara observasi berupa pengamatan, wawancara, disertai dengan dokumentasi untuk memperkuat bukti-bukti dari data yang sudah didapatkan dilapangan.

RESULT AND DISCUSSION

Results

Secara umum istilah implementasi dalam kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan. Biasanya istilah implementasi ini selalu dikaitkan dengan suatu kegiatan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu akan suatu kegiatan tersebut. Istilah implementasi ini juga merupakan salah satu upaya dalam keberlangsungan suatu sistem kegiatan, kerena jika tidak adanya implementasi maka tidak akan terlaksananya suatu kebijakan tertentu atas suatu kegiatan. Implementasi juga bukan hanya semata-mata bersangkut paut dengan mekanisme saja

tetapi menjabar hingga keutusan-keputusan akan suatu prosedur-prosedur yang dilaksanakan dari suatu kegiatan tersebut. Implementasi juga sangat dibutuhkan oleh perpustakaan agar dapat menjalankan tujuan dari suatu perpustakaan itu sendiri. Implementasi diperpustakaan ini meliputi implementasi mulai dari penerapan sistem peminjaman dan pengembalian buku, pengadaan, layanan, hingga menyangkut akan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki suatu perpustakaan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebelum membahas lebih jauh mengenai implementasi sarana dan prasarana perpustakaan sekolah. **Sarana dan prasarana** adalah dua istilah yang sering digunakan bersama untuk menggambarkan fasilitas atau infrastruktur yang mendukung terlaksananya suatu kegiatan, baik di bidang pendidikan, olahraga, transportasi, maupun bidang lainnya. Meskipun sering dianggap sama, keduanya memiliki perbedaan yang mendasar. Sarana adalah alat atau fasilitas yang secara langsung digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan. Sarana bersifat bergerak atau tidak permanen dan biasanya berhubungan langsung dengan fungsi operasional. Sedangkan Prasarana adalah infrastruktur atau fasilitas dasar yang mendukung pelaksanaan kegiatan secara tidak langsung. Prasarana bersifat permanen dan menjadi bagian dari lingkungan kegiatan. Jadi Implementasi sarana dan prasarana adalah proses penerapan, penggunaan, atau pengelolaan fasilitas (sarana) dan infrastruktur (prasarana) untuk mendukung tercapainya tujuan tertentu dalam suatu kegiatan atau organisasi.

Implementasi pada perpustakaan penting karena berbagai alasan yang berkaitan dengan efisiensi, aksesibilitas, dan optimalisasi penggunaan sumber daya. Berikut adalah beberapa alasan utama mengapa implementasi perpustakaan sangat penting:

1. Memfasilitasi Akses Informasi, Perpustakaan adalah sumber pengetahuan yang terorganisir. Implementasi yang baik memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah menemukan, mengakses, dan memanfaatkan informasi yang mereka butuhkan.
2. Mendukung Literasi dan Pendidikan, Perpustakaan memainkan peran penting dalam mendukung pendidikan formal dan informal. Implementasi perpustakaan membantu menyediakan sumber daya yang relevan untuk pembelajaran, penelitian, dan pengembangan diri.
3. Pelestarian Sumber Daya, Perpustakaan bertanggung jawab untuk melestarikan sumber daya informasi, termasuk buku, jurnal, dokumen sejarah, dan artefak digital.

Implementasi yang baik memungkinkan perpustakaan melindungi sumber daya ini dari kerusakan atau kehilangan.

Dengan implementasi yang baik, perpustakaan dapat beradaptasi dengan perubahan zaman, memenuhi kebutuhan pengguna, dan mempertahankan relevansinya dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan pengembangan masyarakat.

Proses implementasi ini mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga evaluasi penggunaan sarana dan prasarana untuk memastikan efektivitas dan efisiensinya. Implementasi sarana dan prasarana di perpustakaan sekolah sangat penting karena memengaruhi efektivitas dan efisiensi layanan yang diberikan kepada siswa, guru, dan seluruh komunitas sekolah. Perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat menjadi pusat belajar, sumber informasi, dan pendukung utama kegiatan pendidikan. Implementasi mengenai sarana dan prasarana yang dilakukan oleh masyarakat sekolah harus sesuai agar perpustakaan sekolah ini pun dapat berjalan sebagaimana mestinya perpustakaan sekolah, mulai dari memanfaatkan buku dengan benar, menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan sebaik-baiknya hal inilah yang mendorong minat kunjung siswa yang ada di perpustakaan.

Jika suatu perpustakaan itu sudah baik mulai dari kelengkapan bahan pustaka yang dimiliki, penjaga yang ramah dan informatif, fasilitas yang lengkap membuat para siswa sekolah yang berkunjung memiliki rasa nyaman dan betah berada di dalam perpustakaan baik itu dalam mengerjakan tugas atau pun hanya mengisi waktu luang, hal seperti inilah yang mempengaruhi minat kunjung yang ada di perpustakaan sekolah meningkat setiap harinya. Jika berdasarkan uraian mengenai implementasi di atas dan dengan melakukan pengamatan berupa observasi maka didapatkan data dari hasil analisa fakta sebagai berikut.

Berdasarkan kegiatan penelitian melalui observasi yang telah kita lakukan dalam kegiatan program kuliah kerja nyata yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan terhitung dari tanggal 05 Februari 2024 sampai dengan 05 Maret 2024 didapatkan hasil berupa data yang sudah diolah melalui analisa pribadi tanpa mengurangi fakta yang terjadi di lapangan. Bahwasannya data yang didapat pada perpustakaan SMP N 1 SP. Padang ini secara keseluruhan mengenai fasilitas dan sarana prasarananya cukup lengkap. Mulai dari ruangan perpustakaan yang cukup luas jika dibandingkan dengan perpustakaan sekolah lain yang ada di daerah Sirih Pulau Padang ini, selain itu juga dalam penataan interior sudah cukup sesuai disebut dengan perpustakaan. Jika kita lihat dari fasilitasnya sudah hampir lengkap karena di dalamnya sudah terdapat meja baca

atau tempat untuk membaca yang disediakan dari meja, selain itu juga sudah terdapat rak rak buku yang sesuai, juga terdapat kipas angin yang membuat para pengunjung nyaman. Namun, ada 1 kekurangan difasilitas perpustakaan sekolah ini ialah tidak memiliki komputer sebagai akses dalam mencari referensi. Dilihat dari segi penataan dan pengadaan bukunya sudah sesuai dengan standar perpustakaan sekolah pada umumnya.

Penataan dan penyusunan bukunya sudah sesuai dengan berdasarkan nomor klasifikasinya masing-masing hanya saja dalam penempelan nomor bukunya belum merata, hanya pada buku-buku tertentu saja yang memiliki nomor buku yang ada dipunggung bukunya. Untuk pengadaan bahan pustakanya hanya dilakukan setiap pergantian semester sekolah yang dimana dana pengadaannya hanya mengandalkan dari dana bos yang mungkin kurang cukup untuk melengkapi koleksi-koleksi pendukung lainnya. Diperpustakaan sekolah ini sudah cukup banyak bahan pustaka yang dimiliki mulai dari buku pelajaran sekolah, buku-buku fiksi, hingga menyediakan buku buku referensi yang hanya boleh dibaca ditempat guna keperluan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya masing-masing. Selain itu juga penjaga diperpustakaan ini juga merupakan lulusan dari perpustakaan yang sudah dibekali oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Penjaga diperpustakaan ini ramah dan informatif sehingga dapat mempengaruhi minat kunjung yang ada diperpustakaan. Selain itu juga jumlah pengunjung yang ada diperpustakaan ini banyak, per harinya hampir ada kurang lebih 30 anak yang datang setiap harinya, baik itu dengan tujuan untuk mengerjakan tugas atau hanya sekedar mengisi waktu luang. Perpustakaan disekolah ini sudah dikelola baik oleh para penjaga atau pustakawannya sehingga minat kunjung siswa di smp cukup banyak dibandingkan dengan sekolah lainnya.

CONCLUSION

Berdasarkan analisa data diatas dapat kita simpulkan bahwasanya, implementasi dalam kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan. Biasanya istilah implementasi ini selalu dikaitkan dengan suatu kegiatan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu akan suatu kegiatan tersebut penerapan fasilitas dan sarana prasarana diperpustakaan jika dikelola dengan baik dan ditangan orang yang tepat yang dibekali oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki maka hal itu mempengaruhi jumlah minat kunjung para siswa yang ada

disekolah tersebut sehingga para siswa menjadi nyaman dan betah saat berkunjung dipergustakaan sekolah tersebut

REFERENCES

- Astina, (2022), PENGARUH SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNGAN SISWA DI SMA NEGERI 11 BONE, Makassar: Uin Alaudin Makassar.
- Bala, Rahmad, Rahmad Nasir, (2020) MENGELOLAH PERPUSTAKAAN SEKOLAH, Tulung: Penerbit Lekeisha.
- Darmono, (2007) PENGOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, B, (2009) PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH, Malang: Bumi Aksara.
- Perpustakaan Nasional RI. Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang PERPUSTAKAAN. Jakarta: Tamita Utama, 2007.
- Reza, M Roken, (2017) MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH, Jurnal Iqra, 11, No. 01.
- Sulistyo-Basuki, (2009) PENGANTAR ILMU PERPUSTAKAAN, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sulistyo-Basuki, (1994) PERIODISASI PERPUSTAKAAN INDONESIA, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2016), METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D, Bandung: Alfabeta.